

Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Media Youtube dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Darussalam

Oleh:

Ruhama' Halilintar (212071000080)

Ainun Nadlif, S.Ag.M.Pd.I

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juili, 2025

Pendahuluan

Di era Revolusi Industri 4.0, teknologi digital seperti YouTube memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan, khususnya untuk pembelajaran Akidah Akhlak. Sebagai generasi yang akrab dengan media sosial, siswa membutuhkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih relevan dan menarik. YouTube menyediakan konten visual dan audio yang efektif dalam membantu pemahaman nilai-nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab. Namun, penggunaan teknologi di madrasah masih terkendala oleh metode pembelajaran monoton, kurangnya media menarik, dan keterbatasan teknis seperti akses internet. Maka dari itu tujuan mengeksplorasi potensi YouTube sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mendukung pembentukan karakter berakhlak mulia. Selain itu, platform ini memungkinkan pembelajaran mandiri dan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan metode pembelajaran inovatif berbasis teknologi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pertanyaan Penelitian(Rumusan Masalah)

- Bagaimana peran YouTube dalam meningkatkan aktivitas dan efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak di MI Darussalam?
- Kendala apa saja yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran?
- Bagaimana cara guru memilih dan memanfaatkan konten YouTube yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dokumen, dan gambar. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pembelajaran yang berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara interpretatif untuk memahami fenomena penggunaan media YouTube dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak.

Hasil

Penggunaan media YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan karakter siswa. Video seperti kisah Nabi dan animasi akhlak mampu membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Guru menyatakan bahwa media ini memperkuat pemahaman moral dan nilai-nilai Islami, serta meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, penggunaan media ini juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu internalisasi nilai-nilai moral.

Pembahasan

Penggunaan media YouTube sejalan dengan teori connectivism dan sociocultural learning, yang menekankan pentingnya jejaring digital dan peran media sebagai alat mediasi dalam proses internalisasi nilai. Guru berperan aktif dalam memandu diskusi dan refleksi setelah menonton video, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Pendekatan ini juga memerlukan evaluasi berkelanjutan dan pemberian umpan balik yang konstruktif, serta melibatkan orang tua untuk mendukung proses belajar di rumah. Kualitas tampilan visual yang menarik dan berkualitas tinggi dapat meningkatkan perhatian dan fokus siswa, terutama jika konten tersebut lucu dan relatable. Relevansi konten sangat penting agar pesan moral yang disampaikan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga memudahkan siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral. Guru perlu selektif dalam memilih dan menonton video, bahkan membuat daftar video sendiri agar konten tetap sesuai dan berkualitas.

Temuan Penting Penelitian

Dengan pendekatan yang tepat, pengintegrasian media YouTube dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi, pemahaman, dan pembentukan karakter siswa secara holistik. Penggunaan media ini harus didukung oleh pengawasan, seleksi konten yang cermat, serta dukungan fasilitas dan keterlibatan orang tua. Jika digunakan secara tepat dan terstruktur, YouTube dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan agama dan moral di tingkat sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan gambaran tentang efektivitas media digital dalam pendidikan agama, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hasilnya dapat menjadi referensi bagi guru dan pendidik dalam memanfaatkan media YouTube secara optimal, serta mendukung pengembangan metode pembelajaran berbasis media digital yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Referensi

- [1] I. M. Laily, A. P. Astutik, and B. Haryanto, "Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0," *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 160–174, Dec. 2022, doi: 10.31538/munaddhomah.v3i2.250.
- [2] N. Achmad Putri, P. Hardati, H. Tri Atmaja, E. Banowati, and S. Artikel, "Realitas Sosial Cyber Community dalam Ruang Virtual Media Sosial (Studi Tentang Interaksi Sosial pada Pelajar di Kota Semarang)," 2023. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- [3] N. Z. J. N. S. W. Dina Khairunnisya siregar, Ade Irma Suryani Pane, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta Tunas Bangsa Medan Timur," *PENDALAS J. Penelit. Tindakan Kelas dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 92–109, 2021, doi: 10.47006/pendalas.v1i1.65.
- [4] R. Maulana, "PEMANFAATAN KOLEKSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA D3 ILMU PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LAMPUNG," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2023. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [5] E. Erwan Efendi *et al.*, "Dan Manfaat Teknologi Dalam Penyebaran Informasi Journal Of Social Science Research, 3, 10298–10309.," *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, pp. 10298–10309.
- [6] D. M. Idris and U. Usman, "Peranan Pendidikan Akhlak dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare," *Al-Musannif*, vol. 1, no. 2, pp. 77–95, Nov. 2019, doi: 10.56324/al-musannif.v1i2.29.
- [7] I. Iwantara, I. Sadia, and I. Suma, "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa," *e-Journal Progr. Pascasarj. Univ. Pendidik. Ganesha Progr. Stud. IPA*, vol. 4, no. 1, pp. 1–13, 2014.
- [8] A. Kusmana, "E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN," 2011.
- [9] H. M. E. Putry, V. N. 'Adila, R. Sholeha, and D. Hilmi, "Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–24, 2020, doi: 10.55187/tarjpi.v5i1.3870.
- [10] W. Romas and A. Nadlif, "The Effectiveness Of Online Learning With Youtube Media On Islamic Religious Education Subjects At Hang Tuh 5 Middle School Sidoarjo," *Acad. Open*, vol. 4, pp. 1–10, 2021, doi: 10.21070/acopen.4.2021.2103.

Referensi

- [11] R. S. Melati, S. D. Ardianti, and M. A. Fardani, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 3062–3071, Aug. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i5.1229.
- [12] O. : Eribka, R. David, M. Sondakh, and S. Harilama, "Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi," 2017.
- [13] T. Nurseto, "Membuat Media Pembelajaran yang Menarik," *J. Ekon. dan Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 19–35, 2012, doi: 10.21831/jep.v8i1.706.
- [14] M. A. Lexy J. Moleong Metode Penelitian, "Metode Penelitian Kualitatif," 2007.
- [15] Musfiqon and M, "Panduan Lengkap METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN," 2012.
- [16] M. Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.
- [17] L. Rahmadani, "Teknik observasi, evaluasi, dan umpan balik dalam supervisi pendidikan 1,2,3," vol. 6, no. 2, pp. 118–125, 2025.
- [18] Leny Hartati and Farah Indrawati, "Analisis Kemampuan Awal Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika," *Edumatica J. Pendidik. Mat.*, vol. 9, no. 02, pp. 50–63, 2019, doi: 10.22437/edumatica.v9i02.7565.
- [19] S. Almujab, "Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa," *Oikos J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. 8, pp. 1–17, 2023, [Online]. Available: http://repo.iain-fulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf
- [20] M. Rawanita and A. Mardhiah, "Strategi Orang Tua dalam Mengelola Penggunaan Gadget Anak Usia Dini di Gampong Tanjung Deah Darussalam," vol. 1, no. 3, pp. 274–294, 2024.
- [21] F. Fitriyani and A. T. Nugroho, "Literasi Digital di Era Pembelajaran Abad 21," *El-Mujtama J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 201–208, 2022, doi: 10.47467/elmujtama.v2i2.1088.
- [22] N. N. Faiza, I. S. Wardhani, U. T. Madura, and P. T. Indah, "MEDIA PEMBELAJARAN ABAD 21 : MEMBANGUN GENERASI,"

